

**BENTUK PELAKSANAAN REMEDIAL PADA PEMBELAJARAN
GEOGRAFI KELAS XI SMA NEGERI KECAMATAN
LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidika (S.Pd)
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

WIDYA ASRIRAHAYU
2007/89159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Widya Asrirahayu, (2012) : Bentuk Pelaksanaan Remedial Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyaknya siswa kelas XI yang belum tuntas pada pembelajaran geografi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai bentuk pelaksanaan remedial pada pembelajaran geografi kelas XI SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan kepada deskripsi secara alami dengan informan semua guru bidang studi geografi di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung yang berjumlah 6 orang. Pengumpulan data penelitian adalah dengan melakukan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, klasifikasi data, triangulasi dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Siswa kelas XI di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung masih banyak yang tidak tuntas pada pembelajaran geografi, yaitu di SMA Negeri 1 jumlah siswa 175 orang terdapat 46 orang yang tidak tuntas, di SMA Negeri 2 jumlah siswa 169 orang terdapat 74 orang yang tidak tuntas, dan di SMA Negeri 3 jumlah siswa 114 orang terdapat 34 orang yang tidak tuntas. 2) Bentuk pelaksanaan remedial yang dilakukan guru di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 adalah dengan melaksanakan remedial di luar jam sekolah (*outside school hours*), dan remedial pemisahan (*withdrawal*), dengan dengan menjelaskan secara rinci materi yang belum dikuasai siswa dengan menggunakan metode dan media yang berbeda, pemberian bimbingan secara khusus dan tugas-tugas latihan secara khusus kepada siswa, SMA Negeri 3 bentuk pelaksanaan remedial yang dilaksanakan guru adalah remedial di luar jam sekolah (*outside school hours*) dengan memberikan tugas-tugas latihan secara khusus kepada siswa. 3) Setelah dilaksanakan ujian remedial siswa sudah 100% mencapai ketuntasan dalam belajar, nilai yang diperoleh siswa adalah berdasarkan nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul **“Bentuk Pelaksanaan Remedial Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”**. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku sekretaris jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Zawirman selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Tim penguji skripsi, yaitu Bapak Drs. Bakaruddin, M.S, Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, dan Bapak Drs. Moh. Nasir B yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan dan karyawan/i Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti.
7. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Agam yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Kepala sekolah serta majelis guru di SMA Negeri Se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang telah memberikan izin, data serta informasi yang peneliti butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ayahanda Asrizal dan Ibunda Yurni, yang peneliti muliakan serta kakakku dan adik-adikku tercinta yang senantiasa telah memberikan do'a, semangat, dorongan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2007 khususnya kelas NR.B serta adik-adik junior yang telah banyak memberi dukungan, saran dan semangat dalam meraih sukses yang dicita-citakan, serta semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian studi peneliti dalam meraih gelar sarjana pendidikan.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi penetikannya. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, peneliti mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Peneliti mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang peneliti susun ini.

Terakhir Peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alamin.

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Ketuntasan Belajar Siswa.....	8
2. Program Remedial.....	11
3. Pembelajaran Geografi.....	25
B. Alur Berfikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian	31
C. Informan Penelitian.....	31
D. Tahap-tahap Penelitian.....	31
E. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	32

F. Teknik Pengumpul Data.....	33
G. Teknik Analisa Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.....	36
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan	66

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

BAGAN	Halaman
2.1 Alur Berfikir.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Semester I Geografi dan Persentase Ketuntasan siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2010/2011	4
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Lubuk Basung TP. 2011/2012.....	37
Tabel 4.2 Jumlah Guru SMA Negeri 1 Lubuk Basung TP. 2011/2012	38
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Lubuk Basung TP. 2011/2012.....	41
Tabel 4.4 Jumlah Guru SMA Negeri 2 Lubuk Basung TP. 2011/2012	41
Tabel 4.5 Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Lubuk Basung TP. 2011/2012.....	44
Tabel 4.6 Jumlah Guru SMA Negeri 3 Lubuk Basung TP. 2011/2012	44
Tabel 4.7 Jumlah Siswa yang Mencapai Ketuntasan Pada Pembelajaran Geografi SMA Negeri 1 Lubuk Basung	46
Tabel 4.8 Jumlah Siswa yang Mencapai Ketuntasan Pada Pembelajaran Geografi SMA Negeri 2 Lubuk Basung	47
Tabel 4.9 Jumlah Siswa yang Mencapai Ketuntasan Pada Pembelajaran Geografi SMA Negeri 3 Lubuk Basung	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	76
Lampiran 2 Display Data	85
Lampiran 3 Rekapitulasi Data	86
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	99
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai karena tercapai tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dunia pendidikan senantiasa memberdayakan diri mengarah pada perbaikan dan salah satu upaya pemberdayaan guru melalui pengembangan kurikulum menuju Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar siswa.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 dinyatakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan siswa. KTSP Disusun sepenuhnya merujuk pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dan belum diimbangi oleh inovasi dan kreativitas penyusunan yang berbasis pada kekuatan sekolah penyelenggara. KTSP menekankan pada kemampuan yang harus dicapai, dan dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan. Kemampuan lulusan yang dinyatakan dengan standar kompetensi, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai suatu lulusan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah secara bertahap dalam jangka waktu paling lama tiga tahun, dengan berbagai tahapan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan modal utama untuk bersaing ditingkat regional maupun global, karena persaingan sumber daya manusia. Apabila kemampuan siswa memahami materi tuntas, (apakah tes atau ujiannya berbentuk tes tertulis, praktik, atau pengamatan), peluang menjawab benar soal tetap tinggi. Apabila kemampuan memahami materi 50%, peluang menjawab benar soal hanya benar 50% . Jadi tugas guru yang utama dikelas adalah memaksimalkan kemampuan siswa menuju tuntas, bukan supaya siswa naik kelas atau lulus Ujian Nasional (UN). Jika kemampuan siswa memahami materi secara tuntas, dengan sendirinya pasti siswa naik kelas dan lulus Ujian Nasional (UN).

Salah satu prinsip penilaian pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan siswa. Bentuk penerapan penilaian berdasarkan acuan kriteria adalah penetapan ketuntasan belajar. Kriteria paling rendah untuk menyatakan siswa mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka

maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75.

Peranan utama guru yaitu memberikan pengetahuan sikap (kognitif), nilai (afektif) dan psikomotor kepada siswa dengan kata lain tugas dan peran guru yang utama terletak pada proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU No 20 tahun 2003 sangat didukung oleh semua pihak terutama guru, sehingga siswa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas secara berangsur-angsur dapat terwujud.

Terkait dengan ketuntasan belajar siswa yang merupakan salah satu muatan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP), muncul suatu permasalahan yang dapat dilihat dari segi siswa, peran guru dan sekolah dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya mutu pendidikan, yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar. Khususnya siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terkait tentang rendahnya daya serap atau prestasi belajar, atau belum terwujudnya keterampilan proses dan pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa, inti persoalannya adalah pada masalah “ketuntasan belajar” yakni pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap kompetensi secara perorangan. Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang penting, sebab menyangkut masa depan siswa, terutama siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Pencapaian siswa dalam memahami pelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya. Hasil belajar dapat dijadikan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana pembelajaran geografi disekolah dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di salah satu SMA negeri Se-Kecamatan Lubuk Basung yaitu SMA Negeri 2 Lubuk Basung dapat dilihat dari mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Lubuk Basung belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan pengamatan dilapangan dapat dilihat nilai rata-rata siswa kelas XI IPS semester I mata pelajaran geografi pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Semester I Geografi dan Persentase Ketuntasan Siswa
Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Lubuk Basung
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas XI	Nilai Rata-rata	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
						Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI IPS 1	75,5	75	23	7	77	23
2	XI IPS 2	75,1	75	25	10	71	29
3	XI IPS 3	68,2	75	20	15	57	43
4	XI IPS 4	67,7	75	21	11	66	34
5	XI IPS 5	64,2	75	19	16	54	46
	Jumlah	350,7	75	108	59	325	175

Sumber : Guru Bidang Studi Geografi Kelas XI IPS Tahun 2010-2011

Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran geografi di SMA N 2 Lubuk Basung di kelas XI IPS sama disetiap kelas. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat belum semua kelas mencapai rata-rata di atas KKM. Dari 5 kelas yang ada, Kelas XI IPS1, XI IPS2, nilai rata-ratanya diatas KKM. Sedangkan Kelas XI IPS 3, XI IPS4 dan XI IPS5 nilai rata-ratanya berada di bawah KKM. Untuk KKM dilihat dari jumlah siswa yang dapat menuntaskan materi minimal dengan ketuntasan 75% berdasarkan target ketuntasan secara nasional. Berdasarkan data diatas hanya satu kelas yang mencapai KKM yaitu kelas XI IPS 1 sedangkan 4 kelas lainnya belum mencapai target KKM.

Dari fenomena diatas terlihat bahwa hasil belajar mata pelajaran geografi belum memuaskan. Hal ini terjadi karena berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan siswa dalam proses pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kecerdasan, minat, bakat, kesehatan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri diantaranya yaitu, bahan ajar, metode pengajaran, media pembelajaran dan suasana kelas dan sebagainya.

Untuk mencapai ketuntasan dalam pembelajaran sebagaimana yang diharapkan maka guru harus melaksanakan kegiatan bimbingan dan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan. Dari pengamatan yang peneliti lakukan, pelaksanaan remedial yang dilaksanakan guru-guru dalam bentuk diantaranya : 1) Mengadakan kembali ujian remedial dengan soal yang sama

dengan soal ulangan harian kepada siswa yang belum tuntas, 2) Pelaksanaan ulangan hanya memberikan program remedial dalam bentuk pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan 3) Guru memberikan tugas kepada siswa misalnya membuat kesimpulan materi pelajaran berdasarkan KD yang belum tuntas.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas, maka dibutuhkan suatu upaya dan data yang akurat untuk memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan ketuntasan belajar siswa melalui kegiatan penelitian dengan judul, ***“Bentuk Pelaksanaan Remedial Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diangkat, maka fokus dari penelitian ini adalah “Bentuk Pelaksanaan Remedial Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi, mengolah dan membahas tentang Bentuk Pelaksanaan Remedial Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ditemui dilapangan, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru dalam mengatasi masalah ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran geografi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Sebagai pedoman dan menambah pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru yang akan menjalankan profesi mengajar.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: bentuk pelaksanaan remedial pada pembelajaran geografi kelas XI SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam adalah remedial diluar jam *sekolah (outside school hours)*, dan remedial pemisahan (*withdrawal*), dengan menjelaskan secara rinci materi yang belum dikuasai siswa dengan menggunakan metode dan media yang berbeda, pemberian bimbingan secara khusus dan tugas-tugas latihan secara khusus kepada siswa. Setelah bentuk pelaksanaan remedial tersebut dilaksanakan guru, seluruh siswa sudah bisa mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian bentuk pelaksanaan remedial tersebut bisa dijadikan alternatif bagi guru untuk mencapai ketuntasan belajar siswa.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru disarankan di dalam remedial agar dapat memberikan perlakuan tutor teman sebaya sebab dengan teman sebaya diharapkan siswa yang mengalami kesulitan belajar akan lebih terbuka dan akrab.

2. Disarankan agar guru dapat melaksanakan remedial dengan lebih baik lagi.

Hal ini memerlukan kesabaran dan ketekunan dalam melaksanakan remedial, mengingat dalam pembelajaran ini guru dituntut untuk memperhatikan perkembangan belajar siswa secara individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Program Pembelajaran Remedial*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. www.ktspdiknas.go.id
- Depdiknas. 2006 *Standar Isi*. Jakarta : Permendiknas Nomor 22 tahun 2006
- , 2006. *Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta : Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006
- , 2006. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005
- Depdiknas. 2007. *Standar Penilaian Pendidikan Lampiran A 10*. Jakarta : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, J. Lexy. 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nasution, S. 1997. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nursid Sumaatmadja, 1997. *Hasil Belajar Geografi*. <http://www.scibd.com> diakses tanggal 8 Oktober 2011
- Sudrajat, Ahmad. 2008. *Pembelajaran Remedial*. wordpress.com. diakses tanggal 8 Oktober 2011
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta